

Penerbitan harian ini disubsidiakan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

WASPADA

Harga etjeran / 0.50 selembar
Langg. / 10.- sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tabung: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) / 1.50 sebaris
Sedikitnya 1 x muat 5 baris = f 7.50

PENJERAHAN KEDAULATAN PASTI

Potongan anggota2 PDRI dengan stafnja

Tak perlu diragukan - kata Dr van Royen

Ko KMB tjuma Rep./BFO/Ned. dan KPBB

Jang lain hanja penindjau

Dr. van Royen, ketua delegasi Belanda, jang pada hari Minggu pagi telah tiba di Jogja, dalam konferensi pers di hotel Merdeka menerangkan bahwa maksud kedatangannya keibu kota Republik ialah untuk bertukar pikiran dengan pemerintah Republik dan membaharui perkenalannya dengan Wakil Presiden Hatta jg telah berdjumpra dengan beliau di Djakarta. Selain itu katanja akan dibicarakan tentang pelaksanaan cease-fire oleh kedua belah pihak.

Selanjutnja ditegaskan oleh Dr. van Royen bahwa penjerahan kedaulatan adalah pasti dan tak dapat diragukan lagi. Kedua delegasi berusaha mempertjapat waktu penjerahan kedaulatan itu. Djuga Konferensi Media Bundar akan diadakan selesak mungkin. Dengan demikian langkah2 pertama dalam melaksanakan persetujuan Dewan Keamanan tanggal 23 Maret telah dilakukan dengan lancar dalam keadaan jang baik setelah tentera Belanda mundur dari

keresidenan Jogja. Mengenai pelaksanaan cease-fire dikatakan akan bisa selesai asal saja ada saling pertjaja memertjajai. Sebaik cease-fire berdjalan dengan baik maka sudah masa njanya untuk Konferensi Media Bundar.

Dalam pada itu soal ini akan menjadi beres kalau dari pihak Republik ditunjukkan kemauan jang baik untuk melaksanakan cease-fire.

Mengenai soal cease-fire jang diperhatikan sungguh2 di Nederland ialah soal kerjja sama antara Republik dan Nederland. Mengenai kedaulatan jang akan diserahkan kepada bangsa Indonesia diterangkan, bahwa kedaulatan itu adalah sempurna, tidak berdjat di berdasarakan persetujuan Lingardjati dan Renville.

Djangan tangguh2

Dr. van Royen menjatakan harapannya supaya konferensi se-Indonesia bisa berlangsung dengan lancar su-paja diperoleh putusan mengenai pedoman ke KMB, misalnja mengenai penetapan adanya satu atau dua delegasi antara Republik dan BFO di KMB; dr. van Royen menerangkan supaya orang djangan berlambar-lambar dan menangguh-nangguhkannja hingga lewat tanggal 1 Agustus 1949 jang menjadi pedoman bagi

KMB. Menurut dr. van Royen penjerahan kedaulatan paling lambat akan dilangsungkan pada akhir tahun ini. Mengenai perhubungan ekonomi dan keuangan antara NIS dan Nederland dikatakannja, bahwa inilah soal jang penting jang akan dibicarakan nanti dalam KMB.

Mengenai pihak jang akan turut dalam KMB, dr. van Royen menerangkan, bahwa jang hadir ada empat pihak, jaitu wakil2 pemerintah Republik, pemerintah Belanda, BFO dan KPBB. Kalau konferensi memandang perlu, maka beberapa golongan jang berkepentingan boleh mengirinkan wakilnja sebagai penindjau. Anggota2 pemerintah federal sementara tak dapat dimasukkan kedalam delegasi Belanda.

Dr. van Royen achirnja ketika menjawab pertanyaan menerangkan, bahwa ia tak akan menjadi ketua delegasi Belanda dan pemerintah Belanda akan menjunjuknja djuga seorang menteri sebagai ketua delegasi Belanda apabila delegasi Republik akan dipimpin oleh wakil Presiden Hatta.

Delegasi Belanda jang diketuai oleh dr. van Royen tanggal 17 pagi telah tiba dengan pesawat terbang dari Djakarta dengan ditemani oleh Dr. Koets, Blom, Gleben, s. Jacobs; de Hous, van Goudoover dan van Schelle.

Dengan pesawat terbang ini turut serta Prof. Mr. Dr. Supomo, Mr. Sjamuddin dan Mr. Latuharhary. Mereka disambut oleh Mr. Rum, Mr. Ali Sastraamidjoso, Ir. Laoh, Ir. Djuanida dan pembesar2 Republik lainnya. Menurut rentjana mereka akan datang tanggal 17-7 akan bertemu dengan wakil presiden, malarnja didjau oleh presiden djistana dan akan kembali ke Djakarta hari Selasa, demikian "Antara" kabarkan hari ini.



Kiri: Ir. Sitompel, dari bagian Pekerjaan Umum PDRI. Tengah atas: Staf Pemerintahan Gubernur militer PDRI (Gambar diambil di-Dangung-dangung) Pakai tongkat Mr. St. M. Rasjid. Gubernur Militer. Tengah bawah: Major Mutalif, Sector Command. TNI 50-Kota bersama staf Pemerintahan Daerah. Kanan: Letnan Kol. Soedjono, pe-nerbang (pilot) AORI jang masih ada di Sumatera.

Mendjemput PDRI dari hutan Sumatera

Oleh: AGUS JAMAN

(III - Habis)

HARI itu djuga, pada sorenja kami berdjumpra dengan ketua PDRI di desa jang telah ditentukan. Kami kira2 setengah djam lebih dahulu sampai melalui djalan kampung, sedang Sjafuruddin dengan stafnja melalul gunung2 dan hutan djalan kami dari pagi hari. Sendjata mereka hanja sebuah botol air aluminium, topi lebar dan tongkat rotan jang besi-ujungnja telah haus dalam perjalanan tudjuh bulan mengembara. Sepatu mereka dari karet, made in Singapore, dan baju bermotif bergam dan bentuk handdoek ketjil bermerk "Good morning" dileher, saku badju dan telana besar. Semuanya merokok Players dari bilik djuga dimasukkan dari Singapura. Tujuh mereka tepak, kulit kehitaman berkat djalan kaki tiap hari dalam panas gunung. Selain dari Laksamana Nazir jang memblarkan kumisnja tumbuh kearah kupingnja, semuanya litjin dagu dan bawah hidungnya.

Selain dari kumis, ia tidak ketinggalan pula memelihara seekor ayam dari ketjilnja dan dibawahnja kema-na2 mengembara. Rupanja tidak mau ia berpisah dari maskotnja, pembe-rian orang disuatu kampung, seper-ti djuga halnja dengan anggota PDRI lainnya, bung Nasrun jang tidak mau melepaskan pipa gadingnja dari mulutnja. Laksamana Adam agak kurus sedikit dari biasa waktu ia di Djawa, mungkin hawa gunung kurang segar buat seorang pelaut seperti dia itu, tetapi lawaknja masih seperti sedakala djuga.

Jang selalu memakal pitji hanja Ir. Sitompel, pakalannja setengah pyama, setengah teluk-belanga dan kain sarungnja disandang seperti kebiasaan anak negeri, sepatu djangan dikajinja, memblin susah sa-dja dalam perdjalanan dan rupanja lebih enteng kalau musti djalan 30 km sehari! Gubernur militer kita, Mr. Rasjid masih agresif seperti dalam perundingan dengan Belanda tahun 47 dan 48 di Padang, se-bagai seorang pentjinta ilmu penge-tahuan didalam knapsacknja selalu ada buku-buku disela-sela pakalannja. Dalam perdjalanan tidak ada tandingannja Ir. Indratjaja, buat dia 3 hari djalan kaki berturut2 dengan langkah orang kubunja tidak memusingkan kepalaanja, dalam Olympiade jang akan datang telah ada kandidat Indonesia tersedia buat tanding djalan-djauh, tidak sangsi kita lagi akan piala jang akan dibawanja pulang!

Kesusahan2 didjalan hutan tidak membawa akibat terhadap tubuh Mr. Latif, per-utnja masih seperti dahulu djuga, mungkin agak ketjil sedikit, tetapi masih kelihatan, likat pinggangnja masih kelihatan di lobang penghabisan dipasang. Pakalan Sudjono dari Angkatan Udara selalu atau tjoklat tua, atau hitam tulen, menurutnja warna ini

sangat baik menghilangkan sangka an orang bahwa badjuna kotor (dalam hal ini kami pertjaja saja dan mengangguknja kepala tanda setuju-dju), sepatunja dari ban mobil dan talinja disepitkannja dibu djari kakinja, Diakunjja terus terang, bahwa sepatunja tidak anti-patjet dalam rimba waktu hudson, 3000 km sudah ditempuhja dengan sepatu ban mobilnja.

JANG masih ada merupai uniform hanja jang dipakai oleh Dahlan Djambek, masih belum robek dan kanting badjunjanja belum putus2, melihat sepatu gadajahnja kami tak sir ia memakai tidak kurang dari maat 45, djalan siang-malam tidak ada keberatan baginja, blarpun di daerahnja masih kedenzaran teriak an matjan.

Mr. Hassan, wakil ketua PDRI jang dahulu suka duduk dikantor, sekarang lebih suka lagi mundar-mandir dari suatu tempat ketempat lain, tongkatnja tidak pernah ketinggalan. Bung Suska dari Pengerang selalu giat memberikan informasi kikiran-kan, maklum dihutan tidak ada pertjakaan dan alat serba se-dikit.

Begitulah potongan anggota2 PDRI dengan stafnja waktu bertemu dengan kami diselatn Sulki; 2 malam dan 1 hari berembuk kami dan memberikan backgroundnja dari Persetudjuan Rum-van Royen, disela dengan rapat umum dilapangan, dan pada hari Djumat tanggal 9 Djuli bersama2 dengan Sjafuruddin, Lukman Hakim dan Danubroto pulang kami kembali ke Djawa, dantarkan oleh teman2 keberbatasan daerah Republik.

Sangat banjak penghargaan rakjat terhadap kedua dokter muda2 jaitu Dr. Ali Akbar dan Dr. Sambijono jang menjurahkan senepan perhatian dan tenaganja untuk pendu-duk, sedang obat2 hampr tidak ada dan instrumentarium hantjir oleh bom atau ketinggalan dikota; isitasa mereka hanja kinine, jodium, zalf dan beberapa pembalut. Blarpun begitu mereka menolong dimana pertolongan mereka dibutuhkan, perka-taan2 keal djauh dari mulut mereka.

Waktu rentjana ini ditulis, tentu sendi2 Pemerintahan Republik sekarang telah masuk hutan dan meman-djat gunung kembali, terpentjar di senepan pendjuru, menantikan penjelesan di Djawa dan tiap malam akan kita dengar pemantjan mereka masing2 diudara menghubungkan me-reka, tanda bahwa dihutan2 mereka tidak putusnja bekerja untuk nega-ra dan rakjat. Kenanganlah seben-tar mereka itu jang dengan hati-lichas menjumbangkan segala2nja buat kita seluruh rakjat Indonesia. Waktu kita membatja koran malam hari, mungkin mereka masih djalan kaki dihutan jang gelap.

"Jogja lambang perdjjuangan kemerdekaan seluruh Indonesia"

Kesimpulan pikiran dasar pertemu-an kebangsaan di Djakarta

PERTEMUAN TERACHIR MENGUTJAPKAN TERIMA KASIH PADA KPBB DAN NEW DELHI

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta

(Kawat eksklusif)

Saat bersedjarah dalam pergerakan kebangsaan Indonesia jg berdjumpra utk kemerdekaan Indonesia terbuka pada malam 15-16 ketika seperempat djam lewat djam delapan, SUKARDJO WIRJOPRANOTO sebagai ketua panitia penjeleenggara pertemuan kebangsaan membuka pertemuan bertempat digedong sekola rakjat di Salemba.

Dibelakang media panitia panitia digantungkan bendera merah putih jang besar dan gambar Presiden Sukarno dan wakil Presiden Hatta.

Pertemuan dibuka dengan teriak "Merdeka" dan lagu Indonesia-Raja jang bersemangat dan Sukardjo menjunjuknja betapa panitia dalam waktu sepekan sa-dja telah berhasil memobiliseer seluruh pergerakan kebangsaan untuk mengadakan pertemuan ini di Djakarta. Kemudian Sugar do sebagai anggota panitia menerangkan pekerdjaan panitia.

Sukardjo kemudian mempersilakan Mononutu, ketua GAPKI sebagai badan jang mengambil inisiatip dalam mengadakan pertemuan ini utk menerangkan mak-sud2 pertemuan.

"Nama pertemuan ini sendiri telah menentukan maksud dan tu-djuannja", kata Mononutu. "Per-temuan ini istimewa berdasar atas kebatinan. Karena itu dengan sendgja kami pakai disini perka-taan pertemuan batin dari segala partai politik diseluruh Indonesia. Tudjuan jang kita tjat2kan ialah meeting bukan of minds tetapi meeting of soul. Jaitu untuk men-tjapai persatuan batin atau sema-

ngat Indonesia.

Dan untuk memberi bahan ba-han untuk perundingan se-Indone-sia jang akan diadakan antara Republik dan BFO. Kita tidak bermaksud untuk mengambil kepu-tusan keputusan jang prematur atau akan menjijur njujur putusan-putusan jang akan diambil dalam perundingan antara Republik dan BFO itu."

Sesudah Mononutu, berbitjara tudjuh belas orang wakil2 berba-gai-bagai politik dan front nasio-nal jang tersebar dari udjung ke udjung kepulauan Indonesia.

Semuanja berbitjara dengan se-mangat nasional dan merdeka jang amat tinggi dan dasar se-mua pembitjaraan menjunjuk-kan hasrat jang amat besar dari seluruh bangsa Indonesia dari se-luruh podok Indonesia untuk bersatu dan untuk merdeka jang bulat dan penuh.

"Kita tetap memegang prokla-masi tanggal 17 Agustus", kata wakil dari Pontianak.

"Kami rakjat Sumatera Timur tidak bisa keluaran suara hati

kami. Dalam masa dua tahun ini hanja suara2 reaksioner saja jang terdenga, dari Sumatera Timur", kata M. SAID pemimpin redaksi "Waspada" dan wakil Front Nasional Medan. Wakil Front Nasional Samarinda menja-takan keinginannya dan hasrat rak-jat daerahnja untuk setjepatnja menjajapai kemerdekaan Indone-sia.

Wakil dari Bangka menjata-kan kegembiraannja melihat ben-dera merah putih dalam gedong karena katanja di Bangka mereka telah lebih tiga tahun tidak pernah melihat bendera merah putih lagi.

K a b u r u y, wakil partai ke-merdekaan Indonesia Irian den-gan semangat bernjala njala me-njatakan pendirian partijnja jang hanja mengakui Sukarno-Hatta sebagai lambang perdjjuangan nasional seluruh Indonesia. Ia kemu-kakan empat pasal pendirian partijnja: 1. rakjat Irian tolak madaat Belanda. 2. rakjat Irian tolak dikeluar-kan dari federasi Indonesia Seri-kat. 3. Rakjat Irian tolak koloni-sasi Belanda. dan 4. rakjat Irian tolak Johan Ariks.

"Seluruh rakjat Irian ada pada marka pada Johan Ariks, demi Allah!", teriaknja dengan berapi-rapi.

Kaburuy tambahkan bahwa se-luruh rakjat Irian tetap berdiri di belakng pemerintah Republik In-donesia.

Duapuluh partai politik dan or-ganisasi kebangsaan hadir dalam pertemuan kebangsaan jang ber-sedjarah ini dan pikiran dasar jang dikemukakan dapat tersim-pul dalam kalimat jang diutjap-kan oleh Mononutu.

"Bagi kami kota Jogjakarta te-pat ibu kota lambang perdjjuang-an kemerdekaan seluruh Indone-sia". (landjutan ke hal. 4 lanjut 4)

SCHUIRMAN KE INDONE-SIA

Surat kabar "Nieuwe Courant" menulis bahwa J.A.Schuurman dari kementerian luar negeri Belanda segera akan berangkat ke Indone-sia atas permintaan pemerintah fe-deral untuk memimpin organisasi pendidikan orang2 Indonesia bu-at djabatan luar negeri. Mungkin djuga ia akan mengadakan hu-kum perduaatan pada pegawai2 per-wakilan luar negeri Indonesia jg akan datang, demikian ANP dari Den Haag.

SEGERA KONPERENSI INTERNA-SIONAL DI FILIPINA TENTANG PAKAT PASIPIK

Quirino menerangkan, bahwa mungkin dimasa jang dekat di Bo-gulo akan berlangsung suatu konpe-rensi internasional berhubung den-gan pengkatan Pakat Pasiplik. Se-lanjutnja presiden Filipina itu me-ngatakan, bahwa kerjja sama ekono-mi jang diusulkan dalam pertemuan dengan Tjiang Kal Shek baru2 ini jang akan menjadi bagian dari per-djandjian demikian tidak mengang-dung blokade terhadap komunis Ti-ongkok, demikian AFP dari Manila.

— Catre: 8 orang mati ketika Da-kota tentera Perantjia djatuh Sab-tu malam dekat Marsa. (AFP).

Konp. se-Indonesia berganti2 Jogja-Djakarta

Tgl 20-23/7 di Jogja dan tgl 30/7 di Djakarta

PSI tidak setuju beleid pemerintah



SCHAT

Mendiang Burton Heath, wartawan Amerika dari Concern Scrips Howard yang turut djadi korban ketelakakan pesawat Franeker itu, menamai Indonesia: s c h a t.

Schat dalam bahasa Indonesia bisa dua artinya. Harta dan ketjintaan.

Ketjintaan yang ber-harta banjak orang sukain, apalagi kalau sudah punjain, pajah lepas atau melepaskannya.

Apalagi kalau ketjintaan yang ber-harta itu, tjantik dan molek. Semua mata dibikinnja melék!

Juhuuuu... schat-je lief!

KEAMANAN

M. Wisakmana Wirjodihardjo, sekretaris Negara urusan pertanian dan perikanan ada menerangkan bahwa keamanan dalam daerah pertanian (cultuur) di Djawa dan Sumatera bergantung pada perdjandjian cease-fire dan pelak sanaannya.

Tjotjok 100 graad! Tapi bagaimana, kalau masih ada jelang terdengar suara2 sabot yang bilang cease-fire djadi "plea se - fire"?

S: - Djoblos fikir, kalau masih selalu terdengar suara2 reaksioner begitu, djangan daerah2 pertanian, didaerah2 perikanan pun tidak akan tertjipta keamanan.

Betul apa benar?

TELAN

"Utusan Tapanuli" bilang, karena "politik" Waspada, keadaan politik Tapanuli djadi keruh, ada orang yang telan sadja apa yang di sarankan oleh "Waspada".

Oo, jaaa! Rakjat sekarang sudah waspa da bung, tidak mau sembarang "telan" sadja.

Orang Tapanuli sudah tau membedakan "ditolon" dan "ditolong" bung!

Kalau dojan perkara "telan", telan sendirilah air liur!

HALUAN

Surat kabar "Haluan" terbit di Bukittinggi, yang katanja Harian Nasional Umum dan mengaku surat kabar bebas, kita lihat hampir tidak pernah tulis hopartikel menjatakan sesuatu pendapat.

Bagaimana bung? Apa tidak purnja haluan atau memang sudah hilang atau tukar haluan?

Djangan marah bung, kalau di tanja!

SI KISUT.

Sumbangan NIT pada Republik

NIT AKAN MENEMPATKAN WAKILNJA DI JOGJA

(Kawat eksklusif)

Djuruwarta "Waspada" di Jogja kabarkan, bahwa hari Sabtu Presiden Sukarno menerima lima orang utusan dari Indonesia Timur yang berkundjung ke Jogja guna menjerahkan barang2 sumbangan dari NIT kepada Republik, barang2 itu telah dikirirkan dengan kereta api melalui Semarang. Utusan2 itu ialah Hadji An di Patopoi, Mohamad Jahja, The nu, Saerang, Njonja Warrow.

Aneta dari Jogja kabarkan, bahwa delegasi NIT akan menjerahkan kiriman sumbangan dari NIT (tekstil, susu, sepatu, dll.) seharga F 83.000,- kepada Presiden Sukarno.

Menurut tuan Patopoi di Djakarta sekarang telah ada sedjum lah oba2an seharga F. 10.000,- yang djuga akan diserahkan kepada Republik. Usaha memberi sumbangan ini dipimpin oleh njonja Sukawati.

Mungkin sekali pemerintah NIT akan menempatkan wakilnja di Jogjakarta.

SHARPLY ANGGAP REPUBLIK ANTI KOMUNIS

Sebabnja komunis Australia tidak baik2 Belanda lagi

Cecil Robert Sharpley, yang sedang diperiksa oleh sebuah komisi pemerintah yang berkewadjaban menjelidki gerakan2 kaum komunis di pemerintah Victoria, menerangkan bahwa "Partai komunis Australia telah mengeluarkan larangan untuk membongkar atau memasukkan muatan kekapal kapal Belanda pada waktu terlihat ada kemungkinan bahwa Republik Indonesia jg. masih muda itu akan menguntungan komunisme".

"Partai tersebut telah menghapuskan larangan itu dalam tahun yang lalu", demikian Sharpley, yang du mendjadi anggota pengurus partai komunis di Victoria, "karena mereka tidak mau menjokong lebih lama lagi kaum Republikan yang menangkapi dan menuntut orang2 komunis". Sharpley tidak memberi keterangan2 tentang dikeluarkannya lagi larangan tersebut pada waktu diadakan gerakan militer ke dua, demikian Aneta Melbourne.

Obat2an untuk Jogja sedang dibitjarkan

Berkenaan dengan berita2, bahwa didaerah Republik di Djawa terdapat kekurangan obat2an sebagai akibat dari peristiwa, bahwa Belanda telah mengangkut obat2an ketika mereka mengundurkan diri, menurut Aneta Djakarta dari fihak resmi diterangkan sebagai berikut:

"Pada tanggal 10 Djuni yang lalu telah diambil persediaan2 obat2an yang pada waktu itu telah didaftarkan dengan resmi di daerah Republik.

Persediaan2 ini semuanya telah diserahkan kepada Republik. Didalam surat penjerahan, yang diperkuat dengan tanda-tangan dr. Surono, sekretaris djendral kesehatan Republik, telah tertjatat dengan selengkapnja persediaan2 itu.

Djumlah obat2an yang telah di daftarkan dan kemudian diserahkan itu tjukup untuk menutuipi kebutuhan selama satu bulan.

Selainnja djumlah yang didaftarkan dengan resmi pada tanggal 10 Djuni itu, pada waktu itu di Jogja masih ada sisa persediaan obat2an dari pusat gudang obat2an Republik yang diketemukan oleh tentera Belanda ketika diadakan aksi kepolisian yang kedua.

Persediaan ini, ditambah dgn memulai fondis itu.

"Het Parool" menerima saran ini dengan senang hati, demikian dikabarkan oleh surat kabare tersebut, dan menulis bahwa harian itu akan memberikan uang 250 rupiah untuk keperluan tersebut.

(Kawat eksklusif) Djuruwarta "Waspada" di Jogja mendapat kabar bahwa dalam rapat panitia permusjawaratan se-Indonesia di Jogja telah diputuskan bahasa konperensi itu akan diadakan mulai tanggal 20 hingga 23 Djuli di Jogja. Para tetamu diharapkan kedatangannya sehari sebelumnya dan akan pulang ke Djakarta tanggal 24.

Selanjutnja dari Djakarta, "Aneta" kabarkan, bahwa pagi hari Sabtu BFO menerima baik usul-kompro mi dari Presiden Sukarno, untuk me langsungkan Konperensi Inter-Indonesia sebagian di Jogja dan sebagian lagi di Djakarta.

Ketua BFO, Sultan Pontianak Hamid II, dalam sidang BFO yang di adakan pagi dari Sabtu memberikan pandangan tentang apa yang ter djadi selama hari2 yang baru lampau ini mengenai undang2 dari fihak Republik dan BFO untuk me langsungkan Konperensi Inter-Indonesia masing2 di Jogja dan di Djakarta.

Ketua menerangkan dengan tegas, bahwa kesalahan terlambat disampalkannya undang2 BFO kepada Presiden Sukarno, sama sekali tidak terletak pada BFO maupun pada Republik.

Mr. Kosasih yang diutus oleh ketua ke Jogja untuk menghapuskan kesulitan2 yang ditimbulkan karena undang2 itu satu sama lain telah kembali dengan membawa usul-kompro mi yang berikut dari Presiden Sukarno:

"Presiden Sukarno menghendaki konperensi itu dimulai tanggal 20 Djuli di Jogja. Sesudah berlangsung beberapa hari, konperensi itu akan diputuskan untuk memberi kesempatan pada para peserta merajakan hari Lebaran dimasing2 daerahnja. Kemudian perundingan akan dapat dilanjutkan di Djakarta".

Berhubung dengan usul dari fihak Republik ini, ketua, Sultan Hamid, mengusulkan supaya undang2 dalam bentuk ini diterima dan menjusun rentjana yang berikut:

- 19 Djuli: berangkat ke Jogjakarta.
23 Djuli: kembali ke Djakarta, dari mana para peserta pulang kemasing2 daerah-bagiannya.
29 Djuli: permulaan pembitjaraan-perachir di Djakarta, setelah mana dapat segera berangkat ke Den Haag.

Atas usul Sultan Hamid, perdebatan dan pemungutan suara tentang usul ini dilakukan dengan pintu tertutup. Setelah ketua memperincatkan delegasi2 bahwa adalah lebih baik untuk mengirinkan perutusan2 seketijl-ketijlnja ke Jogja untuk mempertinggi efficiency. "Kita pergi ke Jogja bukanlah untuk bersukaria, melainkan untuk bekerdja" demikian Sultan Hamid.

Setelah sidang berlangsung 55 menit setjara tertutup kemudian dibuka lagi untuk umum, dan ketua segera mengemukakan, bahwa undang2 Presiden Sukarno sudah diterima dalam arti demikian, bahwa tanggal permulaan pembitjaraan-terachir di Djakarta ditetapkan pada tanggal 30 Djuli.

Hari Sabtu itu djuga, baik dengan kawat maupun dengan surat, kepada Presiden Sukarno diberitahukan, bahwa undang2nya diterima baik, dan segera diadakan perhubungan dengan mr. Tadjuddin Noor, ketua panitia penerimaan yang siben tuk di Jogja, yang waktu itu berada di Djakarta.

Tentang susunan delegasi BFO kebagian pertama dari Konperensi Inter-Indonesia, Sultan Hamid menerangkan, bahwa akan diusahakan supaya dapat diperoleh pengangkutan dengan pesawat terbang pada tanggal 19 Djuli untuk delegasi

faktor2 objectif diatas belum mendjadi djaminan bahwa sekelompok komunis tidak bisa menjeret masyarakat kita atau se bagian dari padanja, karena keadaan ekonomi dan sosial yang ter lala buruk dan karena... kurangnya pengertian.

Tetapi seperti yg kita katakan diatas hal ini tidak mudah terjdja di apabila kita berhasil menjapai suatu tingkatan kemakmuran yg lumajain, memperluas dan memperdalam pendidikan dan berhasil mendirikan pemerintahan yang kuat.

Dan kesempatan itulah yang kita doakan dengan menerima bantuan dari segala bangsa yang mau memberikannya setjara djujur.

yang terdiri dari 66 orang, diluar anggota2 sekretariat, demikian Aneta.

SIDANG BFO HARI INI Hari Senin djam 09.00 pagi BFO akan bersidang kembali untuk mem bitjarkan soal2 mengenai Konperensi Inter-Indonesia di Jogja.

DEN HAAG SEDIAKAN TEMPAT BUAT 120 ORANG UTUSAN

Dalam sidang BFO yang dilangsungkan pada hari Sabtu pagi, ketua Sultan Hamid II dari Pontianak menerangkan, bahwa orang di Den Haag menjediakan 120 tempat untuk para utusan Konperensi Me dia Bundar yang berasal dari Indonesia.

Dari 120 tempat itu, setengahnja akan dapat dipergunakan oleh delegasi BFO, sedang setengahnja lagi harus dibagikan antara delegasi Republik, wakil2 KPBB dan anggota2 delegasi Belanda dari Indonesia. Jang demikian adalah baik bagi BFO, akan tetapi djika delegasi BFO di KMB terdiri dari lebih dari 60 orang, maka untuk para utusan lainnya hanya dapat disediakan akomodasi kelas dua atau kelas tiga di Den Haag.

Berhubung dengan itu, ketua meminta kepada delegasi masing2 dengan sangat, supaya djangan lagi memasukkan permintaan2 tambahan penasehat2 ekstra. Kini toh djumlah utusan adalah 65 orang, belum termasuk sekretariat.

Tawanan politik Ambarawa dibebaskan

Menurut berita wartawan Aneta dari Jogja, kaum tahanan politik yang telah diangkut oleh Belanda ke Ambarawa pada tanggal 26 Djuni yang lalu, pada hari Selasa jang akan datang mereka akan diserahkan pula pada Republik di Muntinan.

Dengan segera mereka akan diangkut ke Jogja. Dari antara orang2 tahanan politik yang di merdekakan ini terdapat Dr. Tjoa Sik Ien, Mr. Sunantri, Ir. Tajeb, Siauw Giok Tjwan, Adam Malik; Sajatji Melik; Maruto Nimitihardjo, Bujung Siregar; M. Djoni; Abikusno Tjokrosujoso, Patty dan Abdul Kudus.

SEKITAR PERTUKARAN KONSUL REPUBLIK DGN FILIPINA

Atas pertanjaan koresponden Aneta, berhubung dengan berita2 tentang pertukaran konsul antara Republik dan Filipina, kementerian luar negeri di Jogja menerangkan, bahwa tentang ini belum diterima berita2 jang resmi baik dari Mr. Maramis maupun dari pemerintah Filipina.

Oleh aksi polisisionl kedua ini semua perhubungan dengan luar negeri telah terputus, maka kementerian luar negeri berpendapat, bahwa wakil Republik di Filipina telah mengadakan pembitjaraan2 tentang ini dengan pemerintah Filipina.

PERSETUDJUAN PERHUBUNGAN KERETA API JOGJA-SEMARANG

Ir. Djuaanda, menteri perhubungan Republik, menerangkan kepada koresponden Aneta, bahwa sekarang telah didapat persetujuan untuk membuka kembali perhubungan kereta api Jogja-Semarang. Djuga perhubungan udara antara Jogja dan kota2 lainnya mungkin mulai minggu depan akan diadakan lagi oleh KLM.

Dari fihak KLM, Aneta mendapat keterangan, bahwa pembukaan kembali perhubungan udara dengan Jogja itu masih belum dapat ditentukan dengan pasti.

Pada Djum'at malam pukul tujuh Presiden Sukarno, Wakil Presiden Hatta dengan isterijnja telah bertemu pada Sri Sultan dkeraton dimana beliau2 minum teh bersama-sama. Kundjungan ini adalah jang pertama sejak kembalinja pemerintah Republik di Jogja. Dalam pertemuan itu hadir djuga beberapa pangeran, demikian Aneta

UNI PASIPIK DAN INDONESIA

Kundjungan Tjiang Kai Shek kepada presiden Quirino dari Filipina kembali menghangatkan soal bahaya komunis di Asia.

Maksud mereka adalah mendirikan sematjam front anti-komunis jang mungkin berbentuk UNI Pasipik disamping Pakat Atlantik, dikemudian hari.

Harapan mereka dalam hal ini terutama ialah Amerika, satu2nja negara jang berkepentingan besar dalam soal itu dan jang bisa memberi keperluan2 seperti wang dan sendjata.

Dan dengan sendirinja mata mereka tertuju pada negeri2 Asia lainnya sebagai tjalon sekutunja di kemudian hari dalam blok itu, dan didalamnya termasuk Indonesia.

Reaksi dari Amerika atas maksud diatas adalah merupakan sikap menunggu. Amerika menganggapnja tergesa2 karena keadaan dinegeri2 Asia belum menjinginkan dan kesadaran regional belum ada di Asia menurut pendapat Amerika.

Djuga India ternyata memandangnja prematur. Dan buat Indonesia soal front anti-komunis baru bisa mendjadi bahan persoalan jang concret sesudah NIS jang merdeka dan berdaulat berdiri jg mempunyai politik luar negeri tersendiri.

Alasan2 jang dipakai Amerika dalam banjak hal djuga akan mendjadi alasan buat India dan bangsa Indonesia sekarang untuk menetapkan pendirian terhadap soal itu.

Tetapi pendirian Amerika dan kita tentang soal ini mempunyai perbedaan djuga. Kalau Amerika sekarang tidak lekas2 menjatakan persetudjuan dan keinginan turut menjtjapkan front anti-komunis itu adalah karena ia sendiri masih harus menetapkan sikap terhadap komunis Tiongkok. Amerika sekarang mengamati2 gerak-gerik komunis Tiongkok apakah bisa dilakukan kerdja sama dan perhubungan dengan mereka dan sementara itu ia tentu tidak mau menundjukkan suatu sikap jang akan dipandang sebagai sikap permusuhan atau provokasi oleh Mao Tse Tung.

Tetapi walaupun Amerika begitu hati2 rupanja Mao Tse Tung merasa perlu menegakkan tekadnja sebagai reaksi atas usaha Tjiang dan Quirino itu.

Dalam madjallah Kominform organisasi komunis internasional, Mao menulis bahwa ia belum bisa mengadakan hubungan dengan luar negeri karena kaum reaksioner Tiongkok belum dibinasakan.

Kemenangan Tiongkok komunis tidak dapat ditjapai dgn tidak menggunakan pertolongan Rusia. Inggris dan Amerika tidak akan menjjokong demokrasi rakjat Tiongkok karena dinegara2 tersebut kaum imperialis masih berkuasa, demikian Mao Tse Tung.

Perbedaan inti masalah komunis itu sebenarnya buat segala bangsa sama. Maukah menerimanya atau tidak? Tetapi bagi kita bangsa Indonesia belum merupakan suatu masalah langsung seperti di Tiongkok, Korea dan Filipina, selama soal Indonesia belum beres.

Tetapi djuga sesudah itu, djadi sesudah NIS berdiri, tjara kita menghadapi soal ini belum tentu serupa dengan maksud Tjiang-Quirino tadi.

Sampai sekarang orientasi kita jang njata ialah berpaling kenegeri2 Arab dan selanjutnja kekonperensi New-Delhi.

New Delhi lebih tjondong pada tjita2 politik "kekuatan ketiga" suatu blok antara Rusia dan Amerika-Inggeris. Tjita2 ini mempunyai pengikut2 antara pemimpin2 Asia misalnja Sjahir, Nehru dan Carlos Romulo, jang mengingini suatu blok jang tidak pro-imperialis tetapi djuga tidak pro-komunis.

Djuga rakjat di Indonesia adalah demikian bahwa dalam keadaan jang lumajain ia sukar akan di pengaruhi oleh paham komunis karena paham agama, adat dsbnja. Komunisme di Indonesia selama ini sebenarnya hanya extreme-nationalisme seperti jang dikatakan presiden Sukarno.

Tetapi kita djuga insjaf bahwa

Serba-serbi dari Kediri

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Kediri.

SEKITAR TAN MALAKA.

SEMEDJAK Tan Malaka dibeaskan sbg tahanan politik oleh Pemerintah Republik, ia kembali aktif mengorganisir partainya "Partai Murba". Sewaktu aksi militer yang kedua Tan Malaka sedang berada di kota Kediri. Sebelum kota Kediri jatuh habis dibakar oleh gerombolan bersenjata, seperti di rumah dari kepala desa di Lingasari dan sepuluh rumah lainnya, sedangkan lima orang telah dituliskan, demikian Aneta Bandung.

Sebuah jeep yang ditumpangi inspektur polisi merangkap kepala dari pendjaga2 ondermeling dari Talsikmalaja dan Tjiamis, Jansen, hari ini belakangi ini telah ditembak dekat Tjiamis, Jansen tertembak ke dua kakinya, tetapi keadaannya tak mencheawatirkan.

BANDJIR DI INDIA

Dua belas desa disekitar Pataila, 200 km sebelah Utara New Delhi, menurut berita yg diterima Reuter di New Delhi, telah dihanjutkan oleh suatu bandjir yang sangat hebatnya. Didalam 24 jam yang baru lalu telah turun hujan sebanyak 25 centimeter. Sebuah terusan di Pataila pada beberapa tempat keluar dari tanggulnya, dan telah menggenangi beberapa bagian dari kota.

Penduduk dari daerah yang terdampas bandjir, meninggalkan tempat itu dengan menaiki perahu2 atau gadjah. Lalu-lintas sama sekali terputus. Hingga kini belum di terima kabar tentang ketjelaakan2 manusia, sungguhpun bandjir tersebut menundukkan, bahwa keru gian akan berdjumlah tidak sedikit.

Keterangan pem. Bld tentang Undang2 Darurat Indonesia

Didalam perslah sementara dari Madjilis Rendah Belanda tentang rentjana undang2 untuk mengubah Undang2 Darurat Indonesia antara lain menurut Aneta Den Haag dikabarkan sebagai berikut:

Seorang anggota berpendapat bahwa diadjukannya rentjana undang2 ini sangat disesalkan. Pemerintah harus insaf sepenuhnja ba gaimana sungguhnya keberatan2 yang ada diantara sebagian besar dari rakyat Belanda dan pada sebagian dari anggota2 madjilis yang makin lama makin banyak itu, terhadap beleid pemerintah di Indonesia. Bahwa ia didalam keadaan yang demikian telah berani mengu sulkan supaja waktu berlakunjanya sesuatu undang2 itu diperpanjang, yang akan memungkinkan kepadanya meneruskan beleid Indonesia ini diluar madjilis2 — seperti yang ternjata didalam prak tek — kearah yang berbahaya, yg sampai sekarang telah dijdalkan menunjukkan kurangnya penghormatan terhadap azas2 demokrasi.

Madjilis2 itu masih selalu dihadap kan kepada kenjataan2 yang sudah tentu (voldongen feit), yg telah disiapkan dengan setjara rasia. Penerangan resmi mengenai hal2 yang terjadi di Indonesia masih selalu tidak menjukupi. Beberapa anggota2 ingin sekali mendengar dari pemerintah, karena alasan2 manakah perpanjang an dari U.D.I. seperti yang diminta itu diperlukan. Menurut pendapat mereka penjelas2 yang telah diberikan mengenai hal itu, tidak memberikan penjelasan.

Mereka ini dan anggota2 lain nya sementara itu ingin pula mene

Pernah pihak pemerintah Belanda diberi subsidi, tetapi SMI dan MIM dan menurut pengumuman akan diberi subsidi, tetapi SMI dan MIM belum akan membuka sebelum ada penjelesaian masalah Indonesia—Belanda.

Harga pasar
(13-7-1949) adalah sebagai berikut:

Beras no.1	perkilo f 0,45
Beras no.2	" " 0,40
Djagung	" " 0,15
Gula pasir putih	" " 0,95
Gula pasir merah	" " 0,90
Mas 22 krt	Pergram " 25,—
Nilai ORI : Nica	R 100 — 70,75
Kopi	perkilo f 3,50
Bawang merah	" " 1,50

Kediri 13 Djuli 1949.

KAUM REAKSIONER PERLU DIBINASAKAN

— kata MAO —
Pemimpin dari kaum komunis Tiongkok, Mao Tse-tung kata Reuter dari Bukarest telah menulis suatu karangan dalam madjalah dari kominform, dimana ia menerangkan, bahwa jang pertamanya harus dibinasakan, ialah kaum reaksioner dari Tiongkok, sebelum Tiongkok komunis dapat mengadakan perhubungan diplomatik dan perdagangan dengan luar negeri. "Kemenangan Tiongkok komunis tidak dapat ditajapi dengan tidak menggunakan pertolongan Rusia", demikian selanjutnya Mao menulis.

"Inggeris dan Amerika tidak akan menjokong demokrasi rakjat Tiongkok, karena di-negara2 tersebut kaum imperialis masih berkuasa."

SEKOLAH MENENGAH MALAM AKAN DIBUKA DI MEDAN

Bertempat di perguruan Kesatria dikota ini telah dilangsungkan pembentukan suatu panitia untuk membuka Sekolah Menengah Malam bagi orang2 dewasa. Sekolah Menengah Malam itu dimaksud akan di buka pada awal bulan Agustus jang bertepatan di kedung Kesatria Oranje-Nassaustraat. Pengadjar2nya terdiri dari guru2 Sekolah Menengah jang ada dikota ini dan terutama dimaksud untuk memberi pelajaran yg setaraf dengan SMP atau IMS bagi orang2 dewasa atau pemuda2 jang pada siang hari jang harus bekerja pada salah satu pekerjaanja. Dengan berdirinya Sekolah Menengah Malam ini akan terbuka suatu kesempatan bagi pemuda2 kita jang dalam masa2 jang lampau telah tidak dapat mempergunakan waktujanya untuk meningkat kepada pengadjaran menengah.

Keterangan2 jang lengkap untuk itu sedikit hari lagi akan dimuatkan dalam iklan jang tersendiri.

— IKLAN —

IE SON HIN

HAKKASTRAAT 30 MEDAN

Hoofdagen dari :

KWATJI tjap MATJAN

keluaran Semarang, rasanja paling enak Gurh dan bersih, dalamnja terdapat Malin jang bagus2. Mendjual PEPPERMINT tjap Bendera keluaran Surabaya, persediaan banjak terisi jang ketjil dan besar. Persediaan banjak BALLON KARET untuk Malin Anak2. Saudagar2 dipersilakan berlangganan dengan kita. Harga selamnja pantas.

PEMOEDA INDONESIA jang beradik, tidak dilahirkan keposisi2nja saat beladja.

SOENBER — PENGETAHUAN Menjadikan 20. Beradja dan beradja dalam be-bagai BAHASA dan PENGETAHUAN DAGANG.

Mintalah buku PROSPECTUS

100.000 LOTERJ WANG

Orion

KEMBAR DJEPOEN 4 SOERABAIA TEL 1868.

1 Lot F 12.50
Porto F 0.50 p. Lot.

RADKAL! Tidak mengapur lagi!

SEKELAH MANDIRI

ARITPANO SALAP OBAT PANAU

Distributors :
IMPAC & NURS. & CO
Njo Tjjang Sengstraat 144.
TANDJUNG BALAI — ASAHAN
Ditjari agen diseluruh tempat.

Penerbit Nasional jang terkenal

Saban bulan mengeluarkan buku2 baru

AGNI TERSEBAR SELURUH INDONESIA

Sekali berhubung TETAP UNTUNG!

1001

SOAL-SOAL HIDUP

HAMKA

Buah tangan HAMKA jang tersimpan. Diantara sekian banjak buku2 karangan HAMKA, inilah agaknya menjendri dari jg lain.

Barangkali pendapat ini akan Tuan benarkan sesudah memilikinja. Tidak usah komentar!

Harga F 4.95.

Penerbit: "TJERDA"
TEBING TINGGI-DELI

OBAT SAKIT KEPALA 5 MINUT.

OBAT SAKIT KEPALA 5 MINUT.

Agan buat SUMATERA TIMUR
Toko Obat

"JIE SENG"

No. 40 Njoo Tjjang Sengstraat
TANDJUNGBALAI
Tel : 178

SUDAH LAMA TERSEHOR

"ANISEED" Obat untuk anak-anak baji

Obat ini terbut menurut receipt dari Dr. GRAHAM di Straits jang sudah termasuk dan telah diperiksa oleh Dr. HOFMANN dan Laboratorium voor Schelkundig Buitenzorg menurut anals P. No. 6 dd, 22-1-39. Supaja anak2 jang baru lahir sehat segar tubuhnya, berilah minum ANISEED. Mudah2an terhindar dari penjakit anak baji. BISA DAPAT BELI DIMANAMANA TOKO OBAT DAN KEDAI.



BANYIAK

(Toko Obat tjap Bendera)

HAKKASTRAAT 24 — MEDAN

PASTI TERBIT.

THE ENGLISH LANGUAGE

Kursus lengkap bahasa Inggeris
Oleh : BASIR NASUTION

Memakai sistim jang mudah dituruti, dengan tidak memakai guru. Tiap pelajaran berisi :

- a. Ilmu bahasa Inggeris, diterangkan dengan ringkas dan djelas.
- b. Tjara membuat kata2 Inggeris, dituliskan dengan batjan bunji huruf Indonesia.
- c. Peladjaran2 menjusun kalimat dari bahasa Indonesia ke-bahasa Inggeris dan sebaliknya.
- d. Batjan dan kalimat2 jang dipakai sehari-hari. Penting bagi guru2 dan peladjar S.M.P. dan S.M.A. Tebal l.k. 135 muka. Format besar. Harga 1 ex. f 6.50. Aturlah pesanan dari sekarang.

CURSUS COSTUUM

PELADJARAN MENGGUNTING PAKAIAN ANAK2 (Kinderkleding)

Oleh : S. NURSIHAH SAJUR Guru CURSUS COSTUUM dan penulis pelajaran tersebut didalam Madjallah WAKTU. Penting bagi setiap Wanita mudah mempeladjarinja dengan Buku ini (Zelfstudie).

1. Tjara memeladjar mengambil Ukuran (Maatnemen).
2. Tjara menggambar, menggunting dan menjahit pakaian anak2.
3. Tjara membuat patroon asal (Grondpatroon).
4. Disertai beberapa puluh gambar tjontoh2 (modellen) guna memudahkan djalan peladjaran untuk memperaktekkannya.

Harga 1 ex. f 6.—

Tjatetlah tanggal terbitnja dari sekarang dan pesan terus pada

P.S. Pesanan diatas 10 ex. korting 25%. Daftar buku2 baru sedia.

Penerbit
PUSTAKA ANDALAS
WILHELMINENST. 111 MEDAN

TOKO BUKU — PABERIK KLISE BOEKHANDEL & CLICHEFABR.

ASIA

SELAMANJA terima tjitakan besar-ketjil SEDIA TJUKUP Buku-buku tulis dan buku2 gam bar anak sekolah.

DJUGA TETAP ADA PERSEDIAAN :
Kitab DJUZ'AMMA.

PABERIK KLISE kita selamnja sanggup bikin klise rupa2. Kerdjaja tjepat, memuaskan HARGA PANTAS.

C. Passer 48-Medan-Tel. 508

Kursus mulai 1 Aug. '49

Menerima murid baru buat kursus :

TEP (10 djari) — MEMEGANG BUKU (Dubbel Enkel) — STENO — KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus 6 dan 3 bulan, Dibuka pagl, petang, malam.

Kursus Tjepat (SPOEDCURSUS) bahagian TEP 1 bulan rammar.

Kursus TEP diterima murid tiap waktu.

KURSUS DAGANG TAPDA DIDIRIKAN TAHUN 1938

DJ. SEI. KERAH 120 — TEL: 354 — MEDAN

ANGGUR OBAT tjap BULAN

Menambah darah, menguatkan badan dan menambah tenaga baru bagi orang jang lemah dan baru sembuh dari sakit.

Bisa beli dimana-mana tempat

HOOFD DEPOT
Hiu Ngi Fen Trading Coy.
Hakkastraat 93 — 95 — Tel: 1829 — Medan.



Drama di Indonesia bisa „happy ending“

3 Pelaku mentjari harapan terakhir di Asia Tenggara

JAKARTA adalah sebuah kota kolonial yang sungguh2 tidak berpekeri dan bukan alang kepala sesaknja, dimana paling banyak makanan yang tidak tersugkah, harga2 yang terlalu tinggi dan njamuk2 yang sangat tidak tahu leleh, tulis wartawan New York Herald-Tribune dalam terbitan harian itu tanggal 7 Djuli 1949.

Namun sekarang ada dua hal yang membikin keadaan mendingan, tulisnja. Jang pertama ialah garishaluan A.S. yang membangun, dan jang kedua ialah harapan mengambang diudara.

Ada harapan-harapan yang baik serta kuat-bahwa penyelesaian akhir antara Belanda dengan orang-orang Indonesia akan tertjapai. Penyelesaian ini akan mentjari takan sebuah lukah yang sangat luas di Asia Tenggara, agaknya luahak jang paling kaya alamnja diseluruh dunia, mendjadi sebuah negara bukan komunis jang berdaulat. Tidak bisa dilebih2kan bagai mana pentingnja kejadian jang begitu buat hari depan seantero Asia, bahkan buat seluruh dunia djuga.

Drama jang sedang dipertunjukkan di Indonesia masih bisa berakhir dengan kisah jang menjedihkan. Tetapi lebih mungkin kesudahannja ialah tammatulkalam jg menjenangkan atau „happy ending“. Buat mengerti mengapa begitu, adalah perlu diketahu serba sedikit darihal 3 orang pelaku jang ternama didalam drama itu—seorang orang Belanda seorang orang Indonesia dan seorang orang Amerika.

Orang Belanda itu ialah H.J. van Royen, seorang jang dlm pikiran jang tahu tanggung menenggang, seorang diplomat jang pandai jang telah lama berdiam di A.S.

Sebelum dia sampai di Indonesia beberapa pekan jang lalu, politik Belanda di Indonesia sebagai an besar terletak ditangan Wakil Agung Mahkota, Louis Beel, seorang jang berhaluan kolot, kata harian itu.

Beel jang terutama bertanggung djawab buat „aksi polisi II“ jang dilantjarkan dimusim-dingin jang lalu, diwaktu mana Belanda mentjorja menghanturkan perlakuan bangsa Indonesia buat selama2nja. Operasi militer itu adalah sangat gemilang. Tetapi dipandang dari segi politik perbuatan itu seperti keadanan. Hal itu membikin A.S. memutuskan idjtihadnja. Beel meletakkan djabatannya, menjanggah garis haluan Belanda jang baru dibawa Dr. van Royen dari Nederland, demikian tulisnja.

PASAR MEDAN.

Pada hari2 ini beras baru dari Tapanuli banyak masuk ke Medan. Ban dtjr beras ini memberi pukulan hebat kepada pasaran beras. Dengan lantak harga beras djadi merosot. Keadaan gula pasir dan gula Karo dipasaran sudah memuaskan.

Harga2 etjeran menurut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

Beras Indonesia	1 kilo	f 1,15
Beras Ranggun	1 kilo	1,25
Pulut Indonesia	1 kilo	1,30
Pulut Ranggun	1 kilo	1,40
Gula Karo	1 kilo	1,—

Harga mas, Hari ini harga mas 24 krt 1 gram tertjate f 28,60.

Nilai wang.

\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil) = f 5,13

\$ 1.— Straits (wang kertas besar) = f 5,20

Pelaku bangsa Indonesia didalam drama itu ialah Mohd. Rum. pemimpin dari gerakan kemerdekaan. Rum adalah seorang jg berpengawakan ketjil, pendiam, pintar, kakinja pintjangan (ia kena tembak dalam pertempuran jang duluan), kupingnja lantjip, muka nja budjur dan matanja perang tjdjam seperti seekor tikus jang sangat awas. Pelaku jang ketiga adalah seorang Amerika, H. Merle Cochran, dari K P B B I seorang jang berpengawakan besar, berkulit merah djambu, jang menanggung terik negeri panas itu tidak mengaduh, meskipun badan nja sangat tegap.

TIGA orang ini, kata harian itu, sama2 menghendaki penyelesaian di Indonesia jang bisa membawa kepada pemindahan kedaulatan dari Nederland ke sebuah negara baru-Negara Indonesia Serikat, disamping melindungi kepentingan2 ekonomi Belanda.

Irlilah kata harian itu politik baru jang dibawa Dr. van Royen dari Nederland (meskipun Belanda senantiasa mengatakan itu bukan politik baru). Dan politik baru ini bersumber sebagian besar dari kesungguhan bahwa A.S., jang sekian lama sebenarnya tidak mampu

njai garis haluan tentang Indonesia, akhirnya mengambil keputusan bahwa sebuah Indonesia jang bebas adalah penting bagi A.S. dan bagi seluruh alam Barat.

Dengan otjok2an Cochran jg tidak djemu2nja, Van Royen dan Rum: bisalah mentjapai persetudjan pendahuluan. Sesudah pemimpin2 Indonesia balik ke ibukotanja Jogjakarta, dan bila kelak sudah dihentikan tembak menembak, orang2 Indonesia akan terbang ke den Haag buat mengutar dengan Belanda sjarat2 dari pemindahan kedaulatan kepada negara Indonesia baru.

Perdjandjian itu tidak lebih dari persetudjan buat mentjari kata sepakat. Persetudjan2 jang dulu sudah pernah ditjapai Belanda dengan Indonesia, selalu berkesudahan dengan pembatasan jg menjutjarkan darah. Masih ada bahaya2 besar, dan satupun belum bisa dipastikan sebelum tertjapai penyelesaian akhir, tulisnja.

PENUTUP harian itu mengatakakan Indonesia jang bebas dan bukan komunis adalah harapan jang paling baik dan agaknya harapan jang paling akhir di Asia Tenggara. Harapan ini timbul karena adanya garis haluan A.S. jg bidjak, meskipun lambat tumbuhnja. Biarpun ada kalangan di Washington jang berpandangan lain, namun mempunyai garis haluan adalah satu rentjana jg baik.

Komisi pendamai Arab-Jahudi berunding hari ini

Panitia Jerusalem merantjari hari depan kota sutji itu

„AFP“ Lausanne wartakan, bahwa pembijtaraan2 damai antara Israel dengan 4 buah negeri Arab akan disambung di Lausanne pada hari ini, sesudah djeda 3 pekan.

Komisi Pendamai dari PBB akan bertemu dengan delegat2 Israel dan Ardan, serta Mesir, Syria dan Libnan. Pembijtaraan2 diundurkan mulai tanggal 29 Djuni buat memberi kesempatan bagi para delegat berembuk dengan Pemerintah masing2 sebagai usaha menembus kebuntuan jang timbul karena Israel tidak mau menerima sebarang pengungsi sebelum kaum Arab setuju berselesaian. Sedjak itu Israel menawarkan buat mengumpulkan keluarga2 jang terjai berai.

Pihak Arab mengatakan, tawaran ini hendaklah sitidak2nja dijadikan „dasar bagi perbintjangan lebih djauh“. Lakin pada hari Minggu Ferid Zeindine, delegat Syria, ada mengatakan pada perasaannya perembukan dari para delegat Arab dengan Pemerintah masing2 tidak membawa „perobahan2 banjak“.

Hari Sabtu kepala2 dari delegasi2 dan anggota2 dari Komisi Pendamai PBB masih ditunggu kedatangannya. AS mengutus wakilnja jang baru dalam Komisi, jaitu Paul Porter. Wakil Perantjais Claude de Boisanger datang sore Minggu dari Paris; tetapi wakil Turki Hussein Yalcin sudah tiba beberapa hari jl.

Kepala delegasi Israel, Dr. Walter Eytan, masih beberapa hari lagi datang berhubung dgn dia perlu berembuk lebih djauh dengan Aubrey Eban, delegat di Lake Success. Adnan Atassi, duta Syria di Paris dan kepala dari delegasi2, sehari dua lagi baru tiba. Fouad Bey Amoun, kepala delegat ditunggu hari Minggu sore. Moulki Pasha, Menteri Pertahanan Ardan kabarnya sedang diperdjalanag dari Amman. Perihal ketua delegasi Mesir, Abdel Moneim Moustafa, belum diper-

„JOGJA LAMBANG PERDJOANGAN KEMERDEKAAN SELURUH INDONESIA“

(landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

Rondonuwu dari GAPKI Makassar menerangkan, bahwa ia berharap pertemuan ini akan memberikan hasil jang bisa menjokong perundingan Republik—BFO supaya mereka jang berunding nanti antara Republik dan BFO tahu bahwa rakjat berada dibelakang mereka.

Pembijtara jang terahir Dr. Abu Hanifah sebagai wakil Masjumi menerangkan bahwa dia hingga malam itu masih belum menerima madaat dari partainya tetapi menjatakan bahwa Masjumi selamanya mengulurkan tangan pada semua partai jang ber sifat nasionalis constructief dgn tidak memandang agama.

Pada penutup Sukardjo batjakan kawat dari pengurus besar Jogja jang menjatakan ikut dengan pertemuan kebangsaan ini.

Pagi tanggal 16—7 pertemuan kebangsaan bersifat tertutup dan agenda pembijtaraan ialah untuk merundingkan preadviezen jang telah disusun. Pertemuan kebangsaan akan diteruskan hingga hari Minggu.

Selanjutnja Aneta dari Djakarta pagi ini kabarkan, bahwa setelah bersidang tiga hari berturut2, pada malam Senin bertempat di Gedung Perguruan Rakjat di Djakarta, pertemuan kebangsaan jang diadakan atas usaha GAPKI melangsungkan sidang penutup, pada sidang mana pertemuan itu mengambil keputusan dengan suara bulat untuk menjatakan terima kasih dan minta bantuan lebih landjut kepada KPBB dan konferensi New Delhi untuk mentjapai selekas2nja kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia.

Pernyataan ini jang diusulakan oleh utusan Masjumi, dr. Abu Hanifah, dan jang akan disampaikan pada jang bersangkutan, bermaksud supaya pertemuan kebangsaan jang bertujukan mentjapai tertjapainya kedaulatan dan kemerdekaan Indonesia, menjatakan pengharapan dan terima kasihnja atas usaha2 KPBB sampai waktu ini dan selanjutnja mengharpkan bantuannya dalam Konferensi Media Bundar di Den Haag sampai tertjapainya kedaulatan Indonesia jng njata, penuh serta tidak bersjarat.

Kepada konferensi New Delhi akan disampaikan pernyataan terima kasih atas bantuan jang telah diberikan kepada bangsa Indonesia dalam perdjungannya untuk mentjapai kemerdekaan dan kedaulatan sepenuhnya, sedangkan bantuan selanjutnja masih diharapkan. Sidang itu di buka oleh ketua penjelenggara tu an Sukardjo Wirjopranoto.

Disamping jang tab. tadi pula diputuskan untuk mengintrikan satu delegasi pertemuan kebangsaan ke Jogja buat menjampai ichtisa, hasil2 jang sudah ditjapai dalam sidang2 pertemuan kebangsaan kepada konferensi Inter Indonesia jang sedikit hari lagi akan dilangsungkan di Jogja oleh Republik dan BFO.

Bersama2 sebagai penutup di njanjikan lagu kebangsaan Indonesia Raja.

SABUN TJUTJI

Pada kita disampaikan tjonto sabun tjutji tjap Kapal Terbang dan Kereta Angin keluaran fabrik sabun „Soon Seng & Co“ Medan. Menurut orang jang sudah memakainja mutnja baik.

Dikabarkan, bahwa dengan persetujuan bersama, maka kededei kededei: „IKATAN“ Pusat Pasar sabun itu ada tersedia.

Kepada para pedagang akan di beri rabat jang bagus. Lebih landjut batja adpertenjinja jang dimuat hari ini.

Perobahan kabinet setcepat mungkin

Untuk menghadapi keadaan dalam dan luar negeri

TINDAKAN PERTAMA PENGANGKATAN SRI SULTAN SEBAGAI MENTERI PERTAHANAN

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja

(Kawat eksklusif)

Kalangan pemerintah dan politik berpendapat, bahwa setcepat mungkin harus diadakan perobahan kabinet sehingga mendjadi seolah2 satu zaken kabinet jang efficient untuk menghadapi keadaan dalam dan luar negeri.

Tindakan pertama kearah ini ialah pengangkatan Sultan Hamengku Buwono mendjadi menteri pertahanan. Selama ini porte feuille pertahanan dipegang oleh sementara oleh Hatta dan sekarang ternjata bahwa ia harus berada dalam tangan jang efficient.

Menurut kalangan pemerintah akan terus dilakukan pergeseran dalam susunan kabinet hingga akhirnya tertjapai maksud. Jang dirasa sebagai keberatan saat ini ialah rangkapan antara beberapa menteri dengan keanggotaan delegasi dan kepintjangan ini akan diperbaiki. Selain dari ketua delegasi Mr. Rum, sekalian anggota2 adalah menteri2 kabinet. Pelbagai masaalah dalam dan luar harus dapat dihadapi di masa jang dekat ini seperti keuangan ekonomi pengadjaran pembangunan, sehingga hendaknja masing2 anggota kabinet bisa menjatuhkan tenagannya seratus persen dengan tak usah menginj djak dua lapangan pekerjaan jg sama pentingnja demikian pendapat kalangan tsbt.

CARRY DAVIS ISTIRAHAT

Warga dunia jang pertama Carry Davis dalam suatu surat kepada gerakan warga dunia Perantjis mengatakakan, bahwa untuk sementara menarik diri sebagai pemimpin gerakan itu, karena memerlukan waktu untuk beladjar dan merenung untuk menjalapkan diri buat taraf jang akan datang, demikian AFP dari Paris.

DARI PENGADILAN MEDAN

Perkara tjulik thn. 1946 dua orang dihukum masing2 8 dan 6 tahun

Senas dan Keman tadi pagi telah dihadapkan kemuka pengadilan, karena dituduh telah melakukan penjudulan. Pada tgl. 27—5—1946 Senas dan Keman telah melakukan penangkapan terhadap beberapa orang penduduk Kampung Mabar. Kemudian orang2 itu dibawa ke Hamparan Perak, lalu diserahkan kepada Pusat Perdjungan disana. Seorang saksi memberatkan tuduhan. Oleh karena itu hakim menjatuhkan hukuman kepada masing2 8 dan 6 thn penjara.

4 orang T'hoa hendak menjeludkan barang2 ke Atjeh.

4 orang Tionghoa telah dihadapkan kemuka pengadilan dikota ini. Mereka dituduh hendak melakukan penjeludkan.

Dikabarkan, bahwa 4 orang T'hoa itu telah ditangkap polisi di Pantai Tjermin pada tanggal 22—4—49 jang lalu ketika berada dalam sebuah sampan, dimana didjumpai 500 helai kain batik, 480 kaleng susu, 16 kg. sigaret dan 92 botol bier.

Didepan hakim diterangkan, bahwa barang2 itu akan dibawa ke Atjeh buat diberikan kepada orang tua dan familinja disana.

Ang S L jang empunya barang barang itu oleh hakim didenda F 1.500.— dan 3 orang terdakwa lainnja masing didenda F 100.—.

VORRINK KEMBALI DI NEDERLAND

Vorrink disambut oleh banjak kenalan di Schiphol ketika ia kembali dari Kopenhagen sesudah sembuh dari akibat ketjelakaan pesawat terbang. Vorrink datang dengan pesawat Aero-Holland. Dilangan terbang antara lain hadir menteri pembangunan Belanda, ketua balai tinggi Van der Kieft dan bekas menteri Vos. Vorrink harus beristirahat beberapa minggu lagi, tetapi bermaksud akan mulai pekerdjaannya pada bulan September.

Tentang persetudjan R—R ia mengatakakan „kita tiba lagi pada suatu tempat.“ Ketjelakaan 13 orang wartawan2 Amerika itu saja dianggap sebagai satu malapetaka hebat jang sepanjang bisa saja aku telah memberikan penjelasan jang baik2 sekali. Mereka melihat bahwa kita tidak menjalakan politik kolonial. Keduduk an kita di dunia diperkuat tetapi itu belum berarti bahwa keadaan sudah mendjadi baik.

Saja pertjaja bahwa politik dan tempo kita akan ternjata jang sebaik2nja. Tetapi ada satu hal jg menakutkan saja jaitu pidato2 dari Pemimpin2 Republik di Jogja. Bunjinja tidak begitu memberi harapan.

Vorrink djuga mengadjurkan kerdjasa antara katolik dan kaum sosialis dan mengatakakan bahwa seandainja antara kedua golongan itu terjadi perperjtjahan di Nederland ini akan berarti suatu malapetaka, demikian ANP dari Amsterdam.

MAKLUMAT REDAKSI

Hari ini „Waspada“ terlambat terbit, berhubung kerusakan dibagian pertjetakan.

— I K L A N —

CURSUS COSTUUM (PAGI DAN SORE)

Habis lebaran Aidilfitri mulai menerima murid2 baru buat: a) Cursus Costuum dan Lingerie dgn bahasa Indonesia, Belanda dan Ingeris. b) Special cursus breien dan c) Special cursus Fraaie Handwerken.

Rr. TUNING SUKAMTO
Renbaanstraat 28 MEDAN.

SOON SENG & Co

FABRIEK SABUN DI MEDAN

Membikin sabun tjutji tjap KAPAL TERBANG dan KRETA ANGIN. Kwali-teit memuaskan, harga melawan.

Kedai2 IKATAN di P. Pasar menjedikan sabun ini untuk umum. Para pedagang akan diberi korting.

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia“ Medan
Isinja diluar tanggungan pentjetak.



Digambar dan disusun oleh:
RAMELAN
jang sudah lalu:
Sang Djaja Nantaka dilantik djadi radja muda dan dirajakan dengan pesta besar. Banjak orang suka padanja, tapi ada seorang berchianat jang pergi mengadu pada Baginda.
Dititnahkannya bahwa radja muda bersahabatkan orang2 djahat. Mendengarkan pengaduan ini Baginda sangat marah pada radja muda.



BAGINDA MENITAHKAN.
RADJA MUDA TURUN TACHTA



BENDAHARA MENJAMPAIKAN PERINTAH RADJA KEPADA RADJA MUDA



RADJA MUDA TURUN TACHTA

SANG DJAJA NANTAKA HIDUP SEBAGAI PENCAKIL